

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif merupakan satu diantara sekian jenis penelitian yang bisa dipilih oleh peneliti. Baik itu peneliti kalangan mahasiswa maupun dosen dan siapa saja yang memang memiliki profesi sebagai peneliti. Metode ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian dengan jenis deskriptif dapat menggunakan beberapa metode seperti survei, observasi, wawancara maupun studi kasus (Sugiyono, 2020). Jenis penelitian ini merupakan suatu metode untuk Mengetahui Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga Dalam Pencegahan Primer Hipertensi yang bersedia menjadi responden di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur

4.2 Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga Dalam Pencegahan Primer Hipertensi yang bersedia menjadi responden di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Waingapu. Populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu. Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. Jadi, populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi ini hasil penelitian diberlakukan (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien Hipertensi di Puskesmas Waingapu berjumlah 679 keluarga.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi yang diambil sebagai objek dalam sebuah pengamatan (Notoatmodjo, 2010). Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Nilai margin eror (10%)

$$n = \frac{679}{1+(679)(10\%)^2} = \frac{679}{1+(679)(0,1)^2} = \frac{679}{1+(679)(0,01)} = \frac{679}{1+6,79} = \frac{679}{7,79} = 87$$

Spesifikasi penelitian ini di tentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi di bawah ini:

5.3.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel (Notoadmojo,2019)

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden bersedia untuk diteliti
- b. Dapat berbahasa Indonesia
- c. Dapat membaca dan menulis
- d. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

5.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat di ambil sebagai sampel (Notoadmojo,2019).

adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Responden tidak bersedia diteliti
- b. Bukan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu

4.4 Variabel penelitian

4.4.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independent adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulasi yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependent(Nursalam, 2013). Variable independent dalam penelitian ini adalah Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga Dalam Pencegahan Primer Hipertensi di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur

4.4.2 Variabel terikat (dependent variable)

Variabel dependent adalah variabel yang akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independent (Nursalam, 2013).

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah penyakit hipertensi.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu Kabupaten

Sumba Timur, Juni 2023

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen baku yang diadopsi dari (Mulyo,2018), (Angelina,2016), berupa lembar kuesioner yang dibuat untuk masyarakat dengan 24 butir pertanyaan. Kuesioner ini di bagi lagi dalam beberapa kategori pertanyaan, yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk kategori pengetahuan masyarakat, 8 butir pertanyaan untuk dukungan emosional, 5 butir pertanyaan untuk dukungan spiritual dan 5 butir pertanyaan untuk praktek keluarga.

4.7 Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisa Data

4.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data-data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan melalui koesioner dari responden yaitu faktor – faktor yang berhubungan dengan dukungan keluarga dalam pencegahan primer hipertensi yang bersedia menjadi responden di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait dan teori – teori yang berhubungan dengan Penyakit Hipertensi

4.7.2 Tahapan Penelitian

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat persetujuan penelitian yang dibuat oleh institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu melalui koordinasi dengan pembimbing, penguji dan ke Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu kemudian ke Puskesmas Waingapu yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian, setelah mendapat ijin penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan Puskesmas Waingapu serta berbagai pihak yang terkait untuk pelaksanaan penelitian.
- b. Tahap berikutnya yaitu peneliti melakukan pendekatan pada masing-masing responden yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.
- c. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian, jaminan kerahasiaan atas jawaban yang diberikan dalam kuesioner, dan penelitian tidak berdampak negatif bagi responden.
- d. Selanjutnya peneliti memberikan lembaran pernyataan persetujuan kepada responden. Jika responden setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini maka responden harus menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dengan tanpa paksaan.

Setelah itu, kuesioner diberikan kepada responden. Responden mengisi data sesuai dengan yang tercantum dalam kuesioner penelitian.

- e. Peneliti mendampingi responden selama mengisi kuesioner, sehingga bila ada pertanyaan yang kurang jelas dapat langsung dijelaskan.
- f. Sebelum kuesioner dikumpulkan, responden dipersilahkan untuk memeriksa kembali apakah lembar kuesioner yang sudah diisi sesuai dengan petunjuk.
- g. Semua data yang dikumpulkan, kemudian akan dianalisis oleh peneliti

4.7.3 Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data penelitian menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

1.3 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul

2.3 Coding

Coding adalah mengelompokkan atau mengklasifikasikan jawaban dengan memberikan kode pada masing-masing kuesioner.

3.3 Scoring

Yaitu pemberian nilai / skor dari masing – masing jawaban responden. Pembagian scoring :

- Bila jawaban benar diberi nilai = 1
- Bila jawaban salah diberi nilai = 0

4.3 Tabulating

Data – data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengertian tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang. Tabulating merupakan penyajian yang banyak digunakan karena lebih efisien dan cukup komunikatif (Nafisah, 2017)

4.7.4 Analisa Data

Setelah data dikumpulkan dari responden, data kemudian diolah dan selanjutnya dilakukan analisa secara deskriptif dengan

presentasi yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Untuk mengidentifikasi pengetahuan, memakai pertanyaan *multiple choice* dimana jawaban yang benar bernilai 1 dan jawaban yang salah bernilai 0. Selanjutnya diklasifikasikan dalam 3 kategori yaitu baik dengan skor 76-100%, cukup dengan skor 56-75%, dan kurang dengan skor < 56%. Selanjutnya, dilakukan dengan analisa data univariat. Analisa univariat dilakukan untuk menghitung distribusi frekuensi tentang faktor-faktor predisposisi sebagai variabel dalam penelitian ini.

4.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1) *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tersusun yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.9 Jadwal Penelitian

Tabel 4.9 Jadwal Penelitian

| No. | Kegiatan | Feb | Maret | Apr | Mei | Juni | Juli | Agt |
|-----|--------------------|-----|-------|-----|-----|------|------|-----|
| 1 | Persiapan Proposal | ✓ | | | | | | |
| 2 | Seminar Proposal | | ✓ | | | | | |
| 3 | Perbaikan Proposal | | ✓ | ✓ | | | | |
| 4 | Pengumpulan Data | | | | ✓ | | | |
| 5 | Penyusunan Data | | | | ✓ | | | |
| 6 | Ujian KTI | | | | | ✓ | | |
| 7 | Perbaikan KTI | | | | | | ✓ | ✓ |
| 8 | Pengumpulan KTI | | | | | | | ✓ |